

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono menyatakan bahwa metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan data.⁴⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data penelitian diperoleh dari hasil wawancara beberapa guru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus tunggal. Dalam hal ini yang dimaksud peneliti adalah kasus tunggal karena peneliti hanya menggunakan satu objek atau satu kasus. Kasus yang diteliti mengenai kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar. Peneliti berusaha menguraikan fenomena secara utuh pada kondisi yang sebenarnya.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.15

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang penting dilakukan. Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Manusia sebagai alat yang dapat berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.⁵⁰ Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian mutlak diperlukan.

Untuk mengumpulkan data peneliti terjun langsung kelapangan penelitian dan melakukan pengamatan serta wawancara mengenai Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Kongkrit untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MI Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti ini merupakan suatu tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian guna mendapat data dan juga informasi yang ada dilapangan. Peneliti mengambil lokasi di MI Nurul Ulum Gadungan yang beralamatkan di Jl. Mastrip RT 04 RW 01 Ds. Gadungan Kec. Gandusari Kab. Blitar. Alasan peneliti mengambil

⁵⁰ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.9

lokasi tersebut dilatar belakangi oleh kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik dalam penelitian. Lembaga ini memiliki prestasi yang bagus. Kemudian fenomena yang sesuai dengan topik penelitian yaitu guru-guru mengajar menggunakan media pembelajaran konkret.

D. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini dapat melalui kegiatan wawancara untuk mendapatkan informasi langsung mengenai kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Wawancara ini melibatkan kepala Madrasah dan tiga guru diantaranya: Bu Ulva, Bu Dita, Bu Sulaimah guna mendapatkan informasi dan data yang diinginkan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung dilapangan melainkan dari

dokumen dan foto. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran konkret, hasil kegiatan tersebut berupa catatan, gambar atau foto yang diambil saat observasi dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yang cocok untuk penelitian ini menggunakan non-tes dan tes, diantaranya:

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian dan juga kita bisa mengetahui secara langsung saat di lapangan. Selain dengan mengajukan pertanyaan kepada beberapa pihak, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Pengamatan ini diperlukan agar mengetahui secara langsung kegiatan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai. Dengan wawancara ini peneliti akan mendapat informasi.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan lima guru MI Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar

3. Dokumentasi

Doumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan membuat suatu laporan yang sudah tersedia.⁵¹ Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik penelitian dari sekolah berupa foto ataupun profil sekolah.

F. Teknis Analisis Data

Setelah mengumpulkan banyak data melalui kegiatan observasi dan wawancara yang harus dilakukan peneliti kualitatif selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Setelah mengumpulkan data, kemudian data-data tersebut dilakukan proses analisis data dengan menggunakan teknik model Miles dan Huberman yakni sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

⁵¹ Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 158

Kondensasi data dilakukan dengan cara menyelidiki, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstakkan, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan hasil penelitian. Proses menyelidiki data dilakukan dengan cara menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, bermakna, seluruh informasi tersebut dikumpulkan untuk memperkuat penelitian. Dengan demikian dapat menghasilkan data yang lebih terarah dan terfokus ke temuan yang dimaksudkan.⁵²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperoleh penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau. Dengan penyajian data tersebut, maka data akan terorganisir sehingga akan mudah dipahami.⁵³

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.⁵⁴

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ikapi, 2015), hal.430

⁵³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 407-409

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.435

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan, hal ini dimaksudkan untuk melihat lagi data yang diperoleh di lapangan apakah sudah benar benar valid atau belum. Ketajaman analisa peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Perlu pengujian prosedur yang telah ditetapkan pada seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan pemeriksaan sejawat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dengan kata lain, triangulasi adalah usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik, dan waktu).⁵⁵

⁵⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya, Cetakan 1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 241

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁵⁶ Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti telah memfokuskan pada pengajuan data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu dicek kembali ke lapangan benar atau tidak dan berubah atau tidak.

3. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁵⁷ Dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa dapat dinarasikan dengan akurat dan sistematis.

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan ini dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan yang memiliki pengetahuan yang luas untuk mendiskusikan hasil penelitian yang sedang diteliti. Hal ini diperlukan bila dalam proses penelitian dan diskusi terjadi ketidak samaan maka dilakukan analisis lebih lanjut sampai ditemukan data yang benar.

⁵⁶ Muhammad Syahrani, *Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif*, PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ) 4.2 (2021), hal. 21

⁵⁷ Muhammad, *Membangun Kepercayaan...*, hal. 23

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ada langkah-langkah yang harus diikuti oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan biasanya disebut dengan tahap persiapan. Pada tahap ini peneliti harus menyiapkan secara sistematis agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan masalah penelitian dapat terpecahkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan judul dan mengajukannya kemudian melakukan pendalaman masalah. Setelah pengajuan judul dan mendapat persetujuan, peneliti melakukan penjajakan atau pendekatan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta melihat perkembangan yang terjadi kemudian mulai menyusun proposal penelitian dan mengajukan surat perizinan serta kebutuhan lain yang akan diperlukan saat proses penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan merupakan proses pengumpulan data, setelah segala persiapan telah selesai dan peneliti telah mendapat izin dari kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk mendapatkan informasi mengenai kreativitas guru di MI Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar sebanyak mungkin dalam

pengumpulan data. Dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti mendapatkan ringkasan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis dengan cara mereduksi data hal ini dilakukan agar lebih sistematis setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan topik penelitian. Melalui cara ini dapat mempermudah peneliti dalam mempertajam fokus masalah penelitian.

Setelah menganalisis data dilakukan, kemudian melakukan pengecekan keabsahan data. Tahapan ini dilakukan untuk mengecek kebenaran dari informasi-informasi yang telah dikumpulkan dalam memahami konteks penelitian agar hasil penelitian dapat lebih dipercaya.